

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Ini merupakan tanggung jawab bersama khususnya guru demi turut mencerdaskan bangsa, diantaranya melalui pendidikan formal mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang amat kompleks bukan saja menyangkut aspek kejiwaan tetapi juga aspek fisik, maka guru harus berupaya semaksimal mungkin dalam menata lingkungan belajar dan perencanaan materi pembelajaran yang matang agar terjadi proses pembelajaran yang efektif baik itu di dalam maupun di luar kelas guru harus mengenal substansi yang dipelajari menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Kegiatan olahraga yang dilakukan secara baik dan benar memiliki dampak positif dalam perkembangan siswa baik di

sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Karena kegiatan olahraga selain memberi manfaat kesehatan fisik juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan sosialisasi siswa di berbagai bidang, salah satunya adalah dengan cabang olahraga Tenis meja.

Permainan tenis meja pada awalnya lebih dikenal dengan sebutan ping-pong. Ia termasuk salah satu permainan yang sudah cukup bermasyarakat di Indonesia. Cukup populernya permainan tenis meja ini bisa kita lihat langsung yang sering dipertandingkannya permainan ini, baik ditingkat dunia, nasional, daerah, pelajar, bahkan sampai di kalangan masyarakat juga yang biasanya mereka adukan guna memeriahkan suasana ketika memperingati hari kemerdekaan RI setiap 17 Agustus.

Dalam permainan tenis meja seorang pemain haruslah memiliki kesegaran jasmani yang tinggi sehingga dapat bermain dengan baik. Permainan tenis meja harus dilakukan dengan baik khususnya pada *service forehand*, dimana *service forehand* merupakan salah satu teknik dasar pada permainan tenis meja, *service forehand* ini juga merupakan pukulan pertama pada memulai suatu pertandingan. *Service forehand* adalah servis yang harus dilakukan dengan baik dan sangat cepat, dimana servis ini bisa memudahkan kita untuk mematikan lawan.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMP Negeri 1 Telaga, masih terlihat kelemahan maupun kekurangan siswa dalam memainkan permainan tenis meja, dimana kurangnya minat siswa dalam memainkan permainan tenis meja khususnya pada materi teknik dasar *service forehand*, siswa belum paham tentang

materi teknik dasar service forehand, sehingganya judul yang saya terapkan merupakan suatu metode pembelajaran langsung dan bertahap agar siswa tersebut dapat memahami tentang permainan tenis meja khususnya pada *service forehand*..

Di SMP Negeri 1 Telaga khususnya kelas VII², belum semua siswa dapat melakukan teknik dasar *servis forehand* dalam permainan tenis meja, Adapun hal-hal yang ditemui pada saat pelaksanaan observasi awal secara keseluruhan adalah dari 24 orang siswa hanya ada 2 orang yang masuk dalam kategori baik (klasifikasi nilai antara 70-89), 6 orang siswa masuk dalam kategori cukup (klasifikasi nilai antara 60-69), 13 orang siswa masuk dalam kategori kurang (klasifikasi nilai antara 45-59), dan 3 orang siswa masuk dalam kurang sekali (klasifikasi nilai antara < 44), dalam melakukan keterampilan dasar *service forehand* yang terdiri dari tahap persiapan, tahap gerakan, akhir gerakan berada pada kategori kurang karena umumnya rata-rata nilai praktek tersebut hanya berkisar pada 40-59. Oleh karena itu berdasarkan masalah diatas penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul : “Meningkatkan keterampilan dasar *servis forehand* dalam permainan tenis meja melalui metode *Explicit Instruction* pada siswa kelas VII² SMPN 1 Telaga”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah kurangnya minat siswa dalam memainkan permainan tenis meja khususnya pada materi teknik dasar *service forehand*, siswa belum paham tentang materi teknik dasar service forehand,sehingganya judul yang saya terapkan

merupakan suatu metode pembelajaran langsung dan bertahap agar siswa tersebut dapat memahami tentang permainan tenis meja khususnya pada *service forehand*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah dengan menerapkan metode *Explicit Instruction* dapat meningkatkan keterampilan dasar *servis forehand* pada permainan tenis meja pada siswa kelas VII² SMPN 1 Telaga ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Kurangnya keterampilan dasar *servis forehand* dalam permainan tenis meja pada siswa kelas VII² SMPN 1 Telaga akan dapat di pecahkan melalui metode *Explicit Instruction*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan *servis forehand* pada permainan tenis meja melalui metode *Explicit Instruction* pada siswa kelas VII² SMPN 1 Telaga.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kajian teori ini menjadi suatu pemahaman, pengetahuan untuk perkembangan lebih lanjut terutama pada permainan tenis meja khususnya *servis forehand*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar tenis meja khususnya teknik dasar *servis forehand*.

b. Bagi Guru

Berguna sebagai upaya untuk memperbaiki kesulitan belajar khususnya pada pembelajaran penjas.

c. Bagi Sekolah

Berguna untuk menambah wawasan strategi pembelajaran yang dapat diberikan pada siswa.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga, khususnya tentang servis *forehand* agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.